

# ANALISIS ETNOGRAFI PENGGUNA CHAT GPT TERHADAP KUALITAS BELAJAR DIKALANGAN MAHASISWA

M. Annur Fuad Fadholi<sup>1</sup>, Anggy Claudy Sayyida<sup>2</sup>, Yusuf Amrozi<sup>3</sup>

UIN Sunan Ampel Surabaya; Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kecamatan Gunung Anyar No.682, Kota Surabaya, Jawa Timur; telp/Fax (031)8410298

|  |  |
|--|--|
| <p>Received: xxxx-xx-xx<br/>Accepted: xx-xx-xx</p> <p><b>Keywords:</b><br/>Analisis, Chat GPT,<br/>Etnografi, Kualitas belajar,<br/>Mahasiswa.</p> <p><b>Correspondent Email:</b><br/>annoerfdhol234@gmail.com</p> | <p><b>Abstrak.</b> Chat GPT merupakan salah satu dari kecerdasan buatan berbentuk chat bot. Chat GPT menawarkan manfaat yang banyak bagi dunia pendidikan pada umumnya. Namun disisi lain chatbot ini menjadi tantangan dan kekhawatiran dalam tingkat kejujuran dalam mengerjakan tugas bagi mahasiswa. Artikel ini membahas mengenai manfaat dalam menggunakan chat GPT terhadap kualitas belajar mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara. Artikel ini juga membahas mengenai beberapa peran penting yang diperoleh setelah menggunakan chat GPT untuk meningkatkan keefektifan dan kemudahan dalam belajar bagi para mahasiswa. Artikel ini mendeskripsikan secara jelas terhadap dampak positif dan negatif yang dialami oleh mahasiswa di kampus x, sehingga dengan dilakukan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengukur parameter dampak chat GPT. Kesimpulannya mahasiswa harus tetap didalam koridor sebagai mahasiswa yang terus mengasah skill,berpikir kritis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang ada serta dapat mengkolaborasikan wawasannya secara benar dan komprehensif. Akhirnya, artikel ini menyarankan bahwa berbagai strategi harus dimiliki oleh semua mahasiswa terutama dalam hal peningkatan kompetensi belajar yang baik dan terarah agar menjadi sebuah pijakan yang kuat setelah menggunakan informasi dari chat GPT. chat GPT hanya sebagai alat informasi untuk memastikan jawaban apakah sudah sesuai dengan perspektif atau belum.</p> <p><b>Abstract.</b> Chat GPT is an artificial intelligence in the form of a chat bot. Chat GPT offers many benefits to the world of education in general. But on the other hand, this chatbot is a challenge and concern in the level of honesty in doing assignments for students. This article discusses the benefits of using GPT chat on the quality of student learning in improving academic and non-academic achievement. This research uses a qualitative approach with an interview method. This article also discusses some important roles obtained after using GPT chat to increase the effectiveness and ease of learning for students. This article clearly describes the positive and negative impacts experienced by students on campus x, so that this research can be a reference in measuring the parameters of the impact of GPT chat. In conclusion, students must remain in the corridor as genuine students who continue to hone their skills, think critically, and creatively in solving existing problems and can collaborate their insights correctly and</p> |
|--|--|

|  |  |
|--|--|
|  | <i>comprehensively. Finally, this article suggests that various strategies must be owned by all students, especially in terms of increasing good and directed learning competencies in order to become a strong foothold after using information from GPT chat. GPT chat is only an information tool to ensure answers whether they are in accordance with the perspective or not.</i> |
|--|--|

## 1. PENDAHULUAN

Chat GPT merupakan teknologi AI yang didesain seperti layaknya manusia dalam gaya percakapan yang dibuat GPT-3. Pada tahun 2021 alat ini mulai diperkenalkan dan mendapat angin segar di media dan teknologi. Chat GPT dirancang berdasarkan arsitektur transformer. Software ini diperkenalkan oleh vasfani dkk. Pada saat itulah, alat ini digunakan secara menyeluruh untuk membantu tugas dalam pemrosesan bahasa alami seperti halnya manusia. Chat GPT merupakan salah satu model terbesar dalam pemrosesan bahasa dengan ukurannya yaitu sebesar 175 miliar parameter dengan pengolahan kata yang telah dimasukkan dalam databasenya (Pavlik, 2023; Zhai, 2022).

Seiring dengan potensi positif Chat GPT, ada pula tantangan yang perlu diatasi terkait penggunaan GPT dalam pendidikan. Mahasiswa yang menggunakan GPT dalam proses belajar mereka mungkin mengalami berbagai dampak, baik positif maupun negatif.

Chat GPT juga memiliki aplikasi untuk membuat konten. Chat GPT saat ini telah digunakan untuk membuat cerita, artikel, dan jenis konten tertulis lainnya. Dengan demikian, beberapa pengguna mengatakan bahwa teks yang dibuat oleh Chat GPT sulit dibedakan dari teks yang ditulis oleh manusia (Elkins & Chun 2020). Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang kemungkinan Chat GPT digunakan untuk menciptakan "berita palsu" atau menipu opini publik (Floridi & Chiriatti 2020). Chat GPT, di sisi lain telah diusulkan sebagai alat untuk membantu penulis dan

pembuat konten dalam mengembangkan ide, mengatasi kesulitan menulis, dan mengotomatisasi produksi konten yang berulang atau memakan waktu (Jaimovitch-López et al., 2022).

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian terdahulu

Dari penelitian sebelumnya membahas mengenai efektivitas penggunaan chat GPT dengan dikaitkan tingkat prestasi mahasiswa. dalam penelitian kami ini mencari kebiasaan belajar yang diperoleh setelah menggunakan chat GPT apakah antara variabel X mempengaruhi bagian tinjauan pustaka ditulis ringkas, dan hanya teori yang benar-benar digunakan sebagai dasar penelitian.

### 2.2 Chat GPT

Teknologi Chat GPT dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan. Dengan kemampuan Chat GPT yang sangat canggih, dapat membantu proses pembelajaran karena mampu membantu mahasiswa mendapatkan jawaban dengan mudah, cepat, singkat dan tepat untuk beberapa tugas yang diberikan oleh dosen. Chat GPT juga dapat membantu mahasiswa belajar konsep yang sulit dipahami dengan cepat karena dapat menyampaikan penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

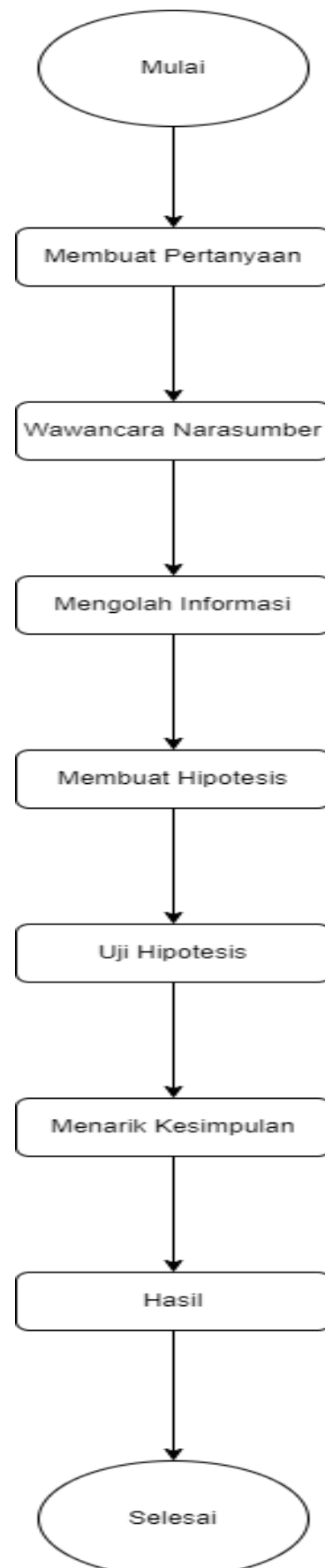
Semua kalangan baik dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi sudah mengenal chatbot apa yang telah dinamakan dengan chat GPT. Chat GPT menawarkan banyak manfaat dan kemudahan terhadap para mahasiswa yang telah menempuh pendidikan akhir, di sisi memiliki dampak positif, di sisi lain juga memiliki dampak yang negatif karena dengan menggunakannya setiap hari dapat menimbulkan kemalasan berpikir, rasa ketergantungannya sangat tinggi. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan untuk menggunakannya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode interview yang diambil dari beberapa sampel dan metode survey. Adapun subjek dalam penelitian adalah dua mahasiswa kampus x di Surabaya yang menggunakan secara aktif Chat GPT dalam membantu belajar maupun mengerjakan tugas. Disamping itu, survey dilakukan dengan interview secara langsung dengan mahasiswa di kampus x, yang mana interview tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan seputar penggunaan chat GPT, kemudian setelah mendapatkan informasi dari mahasiswa tersebut data dianalisis dan di elaborasikan dengan hasil studi literatur yang sudah kami baca. Metode ditulis secara lengkap dan detail sehingga dapat diulas oleh orang lain sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan(*reproducible*).

Dalam metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik interview pada seorang narasumber yang aktif menggunakan chat GPT. Hasil dari penelitian masih bersifat sementara karena kebanyakan narasumber mempunyai beragam jawaban sehingga kami masih melakukan kajian mendalam terkait hasil dari penelitian ini. Kemudian kami mengurangi daftar pertanyaan tapi lebih spesifik lagi mengenai penggunaan chat GPT guna menemukan titik terang atau solusi keterkaitan antara chatbot tersebut dengan kualitas belajar dan prestasi mahasiswa di perguruan tinggi.

Dapat dikonsepskan alur dalam penelitian ini seperti di bawah ini:



Beberapa tahapan yang sudah di lewati ini merupakan sebuah hasil untuk mencari sebuah informasi yang valid dan akurat sesuai dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam membuat rancangan awal sebelum terjun lapangan perlu dilakukan peninjauan terlebih dahulu kepada siapa akan melakukan wawancara, dan mengapa memilih orang itu untuk menjadi narasumber, bagaimana keterbukaan informasi narasumber sesudah melakukan wawancara. Hal tersebut menjadi pertimbangan yang utama sebelum melakukan interview kepada narasumber.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil interview dengan dua mahasiswa dari kampus x, mahasiswa pertama sebut saja A, baru menggunakan chat GPT itu tidak lama, kalau di kalkulusikan sejak bulan Desember 2022, belum mencapai 1 tahun tapi sekitar 9 bulan. Tapi A sangat terbantu sekali dalam menggunakan chat GPT tersebut. Kata AF dari kampus x dalam penggunaan chat GPT hanya sebatas ada tugas saja tidak setiap hari dalam menggunakannya, walaupun ada tugas itupun penggunaannya rata 4-5 kali. Dengan tujuan menggunakan chat GPT sekedar mendapatkan insight, untuk selebihnya dipadukan dengan pendapatnya apakah masuk atau tidak. Jadi tidak semua pertanyaan, problem dan lain sebagainya yang ditanyakan di chat GPT dapat jawaban yang memuaskan.

Sedangkan dari mahasiswa yang kedua, sebut saja B, sudah menggunakan chat GPT sejak awal tahun 2022, dan semenjak itu hampir setiap harinya selalu menggunakan Chat GPT dalam aktivitas kesehariannya untuk mengerjakan tugas kuliah. Sama halnya dengan mahasiswa pertama, B juga diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang penting

mengenai Chat GPT, dan hasil jawaban dari wawancara tersebut cukup memuaskan dan mendukung dari penelitian kami yang sudah direncanakan.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis etnografi terhadap penggunaan Chat GPT dalam konteks pembelajaran di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian melalui interview menunjukkan bahwa penggunaan Chat GPT dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kualitas belajar mahasiswa. Para mahasiswa merasa terbantu dengan adanya Chat GPT untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka terkait materi pembelajaran. Mereka mengakui bahwa Chat GPT memberikan respons cepat dan akurat terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran di kalangan mahasiswa menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas belajar. Respons cepat dan relevan terhadap kebutuhan informasi pengguna yang diberikan oleh Chat GPT membantu mahasiswa untuk mendapatkan bantuan secara instan ketika mereka mengalami kesulitan atau down think dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini membantu mengurangi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dan cermat dalam memahami materi pelajaran.

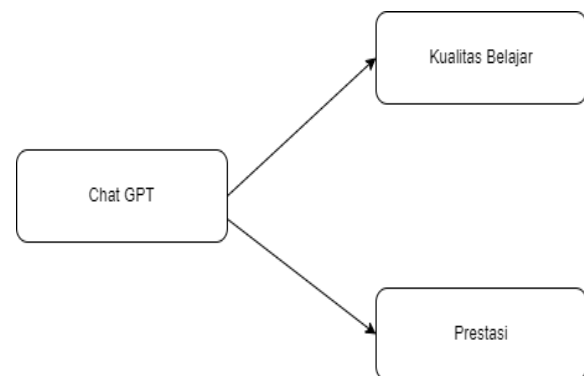
Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran juga menjadi lebih baik melalui penggunaan Chat GPT. Mereka merasa lebih nyaman untuk bertanya dan berdiskusi, yang memperkuat interaksi antara mahasiswa dan materi pembelajaran. Keterlibatan yang meningkat ini dapat berkontribusi pada

peningkatan motivasi belajar dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran juga memiliki tantangan dan batasan tertentu. Salah satunya adalah kemungkinan terbatasnya pemahaman Chat GPT terhadap konteks pembelajaran yang kompleks dan mendalam. Oleh karena itu, meskipun Chat GPT dapat memberikan bantuan instan, mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan kritis dan analitis mereka sendiri dalam memahami materi pelajaran.

Dalam kesimpulannya, penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran di kalangan mahasiswa memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas belajar. Namun, perlu adanya pendekatan yang bijaksana dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam proses pembelajaran, dengan memperhatikan tantangan dan batasan yang ada. Dengan demikian, penggunaan Chat GPT dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di era digital ini.

Hasil dari penelitian ini yaitu chat GPT mempengaruhi kualitas belajar dan prestasi mahasiswa di perguruan tinggi. Walaupun tidak sedikit dari mereka yang membuat parafrasa dengan hasil yang dijawab oleh chat GPT namun sudah cukup membantu dalam pembelajaran di era digital ini. Kami mencantumkan enterprise keterkaitan antara kualitas belajar dan prestasi dengan menggunakan flowchart guna mempermudah pembaca dalam memahami hasil dari penelitian ini.



Keterkaitan Chat GPT dengan kualitas belajar dan Prestasi

#### 4. KESIMPULAN

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa chat GPT dapat membantu mahasiswa di perguruan tinggi dengan banyak hal, seperti meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan dalam meningkatkan kualitas belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menggunakan chat GPT sangat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Chat GPT memungkinkan komunikasi asinkron, memungkinkan mahasiswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran dikelas dan mendukung pembelajaran jarak jauh. Selain itu, chat GPT dapat digunakan untuk berbagai aplikasi termasuk penerjemahan bahasa, menjawab pertanyaan, pembuatan teks, dan penilaian yang dipersonalisasi. Tetapi alat-alat ini menimbulkan beberapa masalah, terutama terkait dengan integritas akademik dan plagiarisme.
- b. Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama,

mahasiswa harus berhati-hati saat menggunakan Chat GPT dan memperhatikan kredibilitas sumber informasi yang disediakan oleh model bahasa dari tampilannya. Kedua, dengan memakai chat GPT mahasiswa harus diimbangi dengan kerja keras dan mengaplikasikan skill untuk mencapai tujuan akademik mereka.

- c. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan mengkombinasikan studi literatur dengan hasil penelitian di lapangan dan untuk melanjutkan penelitian ini bisa diperoleh lebih detail lagi mengenai pengaruh prestasi mahasiswa terhadap karakter dan skill setelah menggunakan chat GPT.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan puji syukur kepada Allah S.W.T Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kesuksesan dalam menjalankan penelitian ini, juga kepada bapak dan ibu serta keluarga yang telah memberikan dukungan penuh dalam menuntut ilmu sehingga sampai detik ini bisa membuat artikel dengan judul seperti diatas. Dan tidak lupa pula kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah membantu dan mengarahkan penelitian kami, sehingga pada waktu ini artikel yang kami buat selesai dengan lancar dan tepat waktu, dan terima kasih kepada teman sebaya yang telah mendukung pula dalam penelitian ini. Diharapkan dengan penelitian ini bisa membantu memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai penggunaan Chat GPT di kalangan mahasiswa di perguruan tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahid, Rahman, Eviana Hikamudin, and Ani Hendriani. "Analisis Penggunaan Chat-GPT Oleh Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pedagogik Indonesia: Yayasan Pendidikan dan Pelatihan Ksatria Siliwangi* 1.2 (2023): 112-117..
- [2] Sholihatin, Endang, et al. "Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur." *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa* 5.1 (2023): 1-10.
- [3] Murcahyanto, Hary. "Penerapan Media Chat GPT pada Pembelajaran Manajemen Pendidikan terhadap Kemandirian Mahasiswa." *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* 7.1 (2023): 115-122.
- [4] Fauzi, Fauzi, et al. "Analysing the role of ChatGPT in improving student productivity in higher education." *Journal on Education* 5.4 (2023): 14886-14891.
- [5] Suharmawan, Wahid. "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan." *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 7.2 (2023): 158-166.
- [6] Ramadhan, Fikri Kurnia, et al. "PEMANFAATAN CHAT GPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN." *Jurnal Ilmiah Flash* 9.1 (2023): 25-30..
- [7] Setiawan, Dodi, Emilia Ayu Dewi Karuniawati, and Saksia Imelda Janty. "Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.3 (2023): 9527-9539.
- [8] Iriyani, Sri Astuti, et al. "Studi Literatur: Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan." *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1.1 (2023): 9-16.
- [9] Saraswati, Alya Resti, et al. "Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2.4 (2023): 40-48.
- [10] Mairisiska, T., and N. Qadariah. "PERSEPSI MAHASISWA FTIK IAIN KERINCI TERHADAP PENGGUNAAN CHATGPT UNTUK Mendukung Pembelajaran Di Era DIGITAL." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 13.2 (2023): 107-124.
- [11] Serdianus, Serdianus, and Tjendanawangi Saputra. "Peran artificial intelligence Chat GPT dalam perencanaan pembelajaran di era revolusi industri 4.0." *Masokan: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 3.1 (2023): 1-18.
- [12] Pontjowulan. "Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital." *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies* 2.2 (2023): 1-8.